

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Faktor-faktor yang berperan dalam timbulnya toksoplasmosis kongenital dapat beraneka ragam, antara lain :

1. Ibu hamil memakan produk hewani yang terinfeksi toksoplasmosis yang tidak dimasak dengan baik atau memakannya saat masih mentah atau setengah matang.
2. Ibu hamil tidak mencuci dulu sayur-sayuran dan buah-buahan yang terkontaminasi ookista infeksi sebelum dimakan.

Ciri-ciri yang dapat terlihat pada bayi, antara lain :

1. Korioretinitis merupakan lesi khas pada retina.
2. Kalsifikasi otak karena adanya deposit kalsium pada otak akibat gangguan keseimbangan kalsium dan mineral lainnya.
3. Hidrosefalus merupakan akumulasi cairan CSS berlebih dalam ventrikel otak.
4. Makrosefali karena peningkatan tekanan intrakranial akibat pembengkakan otak atau akumulasi cairan serebrospinal pada ventrikel.
5. Mikrocefali akibat gangguan perkembangan rata-rata anak.
6. Anemia merupakan kurangnya jumlah eritrosit dari normal.
7. Limfadenopati.

Selain itu dapat timbul ciri yang lebih lanjut, seperti konvulsi, retardasi mental, berbagai manifestasi gangguan saraf, kehilangan penglihatan, dan kehilangan pendengaran.

Bayi yang menderita toksoplasmosis kongenital, tidak dapat disembuhkan. Tapi yang dapat kita lakukan hanya mencegah agar gejala yang sudah ada tidak

tes PCR yang dapat memberikan hasil spesifik pada pemeriksaan toksoplasmosis kongenital.

Tindakan pencegahan yang dapat dilakukan agar toksoplasmosis kongenital tidak meningkat, antara lain :

1. Melarang ibu hamil menangani kotoran kucing.
2. Memasak produk hewani dengan baik.
3. Mencuci sayuran dan buah-buahan yang akan dimakan dengan air mengalir.
4. Mengobati ibu hamil yang terinfeksi toksoplasmosis. Untuk suatu infeksi akut, pemberian spiramisin pada trimester pertama sampai waktu persalinan dapat mengurangi resiko infeksi pada bayi sampai 60%. Jika suatu infeksi pada fetus telah dikonfirmasi dengan suatu tes radiologis atau tes serologis, spiramisin harus diberikan bersama-sama dengan pirimetamin, sulfadiazin, dan kalsium leukovorin. Terapi kombinasi tidak boleh diberikan sampai usia kehamilan lebih dari 16 minggu karena pirimetamin dapat memberikan efek teratogenik.

3.2 Saran

Dalam rangka mencegah agar toksoplasmosis kongenital tidak meningkat, kita dapat melakukan beberapa hal, antara lain:

1. Memberi penyuluhan tentang toksoplasmosis dan bahaya yang dapat terjadi pada janin yang dikandungnya.
2. Mencari obat-obatan yang aman dan efektif untuk mengobati ibu hamil yang terinfeksi toksoplasmosis tanpa membahayakan janin yang dikandungnya.
3. Melengkapi laboratorium-laboratorium yang sudah ada dengan PCR agar diagnosis dini untuk toksoplasmosis lebih mudah dilakukan.